

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Domba merupakan hewan ternak ruminansia yang dibudidayakan untuk dimanfaatkan dagingnya. Kebutuhan akan domba terus meningkat setiap tahunnya. Masyarakat membutuhkan domba untuk memenuhi kebutuhan protein hewani. Selain sebagai pemenuhan kebutuhan protein masyarakat, domba juga dibutuhkan untuk acara aqiqah ataupun acara hajatan di masyarakat. Pada momen tertentu seperti Idul Adha, permintaan domba akan mengalami kenaikan.

Usaha budidaya ternak domba memiliki keunggulan dibandingkan dengan jenis ternak ruminansia lainnya. Domba memiliki adaptasi hidup yang baik, ketahanan tubuh yang baik, dan perawatannya mudah. Menurut Budi Setiawan dan MT Farm (2011), domba dapat hidup berkoloni sehingga memudahkan pengawasan, memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi, memiliki daya reproduksi yang tinggi dan menghasilkan produk sampingan yang beragam.

Keberhasilan usaha domba dapat dilakukan dengan peningkatan kualitas domba sehingga domba akan laku dipasaran dan memberikan profit yang tinggi bagi peternak. Dalam usaha meningkatkan kualitas domba, maka peternak domba harus memperhatikan beberapa aspek yang harus dipenuhi supaya ternak domba dapat berhasil. Usaha untuk meningkatkan kualitas domba, diperlukan sebuah manajemen yang baik seperti manajemen pemberian pakan yang bermutu, perandangan dan penanganan Kesehatan domba (Sari, Eka Mutia dkk, 2007 yang cukup tinggi, memiliki daya reproduksi yang tinggi dan menghasilkan produk sampingan yang beragam.). Keberhasilan dalam peningkatan selain dari manajemen pemberian pakan yang baik dan berkala, penanganan atau perawatan domba juga memiliki peranan penting dalam kegiatan peningkatan kualitas domba. Perawatan hingga penanganan domba sakit harus memiliki sistem manajemen yang baik, karena domba yang sehat akan mempengaruhi pertumbuhan dan nilai jual dipasaran.

Meskipun perawatan domba tergolong mudah, tetapi domba membutuhkan beberapa perlakuan dan penanganan khusus pada saat tertentu. Sehingga, manajemen perawatan domba yang baik sangat dibutuhkan dalam budidaya ternak

domba. Manajemen domba meliputi perlakuan domba baru masuk kandang, domba remaja, domba dewasa dan domba indukan memiliki cara perawatan yang berbeda – beda. Selain itu, perawatan lain seperti pemberian vitamin, obat cacing, pemotongan bulu dan kuku serta memandikan domba harus dilakukan secara berkala agar domba tetap sehat dan memiliki pertumbuhan yang baik.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Magang**

- Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung di bidang pemeliharaan domba.
- Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- Mampu menambah pengetahuan dan wawasan di bidang peternakan khususnya domba.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

- Mengetahui secara langsung manajemen perawatan kesehatan domba di Barokah Farm

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Praktik magang dilakukan di Barokah Farm Kediri, dusun Ngadiloyo, Ngadiluwih, Kec. Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Kegiatan magang dilaksanakan pada periode 1 Agustus 2022 – 30 November 2022 dengan 6 hari kerja dan libur di hari Jum'at mulai dari pukul 07.00 WIB – 16.30 WIB.

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada saat magang di Barokah Farm menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan studi Pustaka.

- Observasi  
Pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data – data yang diperlukan pada kegiatan Praktik magang.
- Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara berdiskusi dengan kepala kandang dan manajer kandang untuk mendapatkan informasi lebih lanjut terkait dengan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kegiatan Praktik Magang.

➤ Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan mengambil dokumentasi kegiatan Praktik Magang di lapangan untuk mendapatkan data kegiatan.

➤ Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik magang.